

---

## Studi Literatur Terapi Audio Visual Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea

\*Hariani<sup>1</sup>, Naharia Laubo<sup>2</sup>, Sitti Rahmatia<sup>3</sup>, Kurnia Rahma Syarif<sup>4</sup>, A.Fia Damayanti<sup>5</sup>

\*1,2,3,4,5 Politeknik Kesehatan Makassar

Corresponding Author : (fiadamayanti06@gmail.com/082271363939)

---

### Info Artikel

Sejarah artikel  
Diterima : 16.08.2022  
Disetujui : 25.08.2022  
Dipublikasi : 31.08.2022

*Keywords:* Audio; Music; Pain; Section Caesarea

---

### Abstrak

Terapi audio visual musik merupakan salah satu teknik distraksi yang mampu memfokuskan perhatian pasien pada suatu hal atau melakukan pengalihan perhatian ke hal-hal diluar nyeri dan terapi metode non farmakologik yang diduga dapat menurunkan taraf nyeri dan kecemasan dimanapun, serta kapanpun jika nyeri muncul atau dirasakan. Audio visual sanggup menenangkan, mengangkat spirit, membuat mood berubah, serta lain-lain. Secara sederhana, audio visual diartikan menjadi media yang memiliki unsur gambar serta unsur suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terapi audio visual terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi sectio caesarea. Metode : Metode yang digunakan melalui studi pustaka dengan cara tekstural/narasi dan dibuat sintesis GIRD. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 studi literature yang sesuai dengan inklusi picos pada table Hasil dan Analisis: Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh terapi audio visual terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi sectio caesarea ialah cara penanganan atau penyelesaian masalah yang mampu menurunkan nyeri yang dialami pasien section caesarea secara nonfarmakologi dan efektif. Mudah dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja jika nyeri muncul atau dirasakan

*Kata Kunci :* Audio; Musik; Nyeri; Section Caesarea

---

### *Literature Study Of Audio Visual Therapy On Reducing Pain Intensity After Caesarean Section*

---

#### **Abstark**

*Music audio-visual therapy is one of the distraction techniques that is able to focus the patient's attention on something or divert attention to things outside of pain and non-pharmacological method therapy that is thought to reduce the level of pain and anxiety anywhere, and at any time if pain appears or is felt. Audio visuals are able to calm down, lift spirits, make mood change, and others. In simple terms, audio-visual is defined as a medium that has image elements as well as sound elements. This study aims to find out how audio-visual therapy affects the decrease in the intensity of postoperative sectio caesarea pain. Methods: The method used through literature studies in a textural/ narrative way and created GIRD synthesis. The sample in this study was 10 literature studies in accordance with picos inclusion in table. Result and Analysis: The results of the study obtained showed that the effect of audio-visual music therapy on reducing the intensity of postoperative pain sectio caesarea is a way of handling or solving problems that are able to reduce pain experienced by caesarea section patients in a nonpharmacological and effective manner. It is easy to do at any time and by anyone if pain appears or is felt.*

## Pendahuluan

Terapi audio visual ialah terapi metode non farmakologik yang diduga dapat menurunkan taraf nyeri dan kecemasan dimanapun, serta kapanpun jika nyeri muncul atau dirasakan. Audio visual sanggup menenangkan, mengangkat spirit, membuat mood berubah, serta lain-lain. Secara sederhana, audio visual diartikan menjadi media yang memiliki unsur gambar serta unsur suara. Jenis media ini cenderung memiliki kualitas yang lebih baik, lantaran melibatkan 2 unsur yang saling melengkapi. Unsur tersebut yakni unsur visual melihat dan juga unsur auditif mendengar (Risnawati, 2018).

Saat ini banyak sekali jenis audio visual yang dapat didengarkan, salah satunya musik. Sebab musik ini magnitude yang luar biasa pada perkembangan ilmu pada global kesehatan diantaranya nada yang lembut dan teratur, menaruh stimulasi gelombang alfa, ketenangan, dan membantu indera pendengaran lebih rileks dan merupakan terapi yang sanggup mengaktifkan sel-sel tubuh dengan mengganti getaran bunyi sebagai gelombang yang ditangkap oleh tubuh, menurunkan stimulasi reseptor nyeri serta otak terangsang mengeluarkan analgesik opioid natural endogen yaitu Endorphin. Opioid ini bersifat permanen buat memblokir nociceptor nyeri (Anwar, Hadju, & Nasrum, 2019).

Salah satu bentuk intervensi non farmakologik yang dapat dilakukan untuk mengatasi intensitas nyeri adalah terapi audio visual musik. Audio visual musik bisa menenangkan, mengangkat spirit, membuat mood berubah, serta lain-lain. Hal ini dikarenakan musik mempunyai tempo yang berkisar antara 60-80 beats per menit selaras dengan detak jantung insan. Penelitian menunjukkan bahwa musik bermanfaat untuk membuat seseorang menjadi rileks, menyebabkan rasa safety dan sejahtera, melepaskan rasa gembira serta duka, menurunkan taraf kecemasan pasien pra operasi serta melepaskan rasa sakit dan menurunkan tingkat teretekan (Eka 2018).

Dampak dari Terapi audio visual musik

## Hasil Penelitian

Berdasarkan 10 artikel yang telah direview dan termasuk pada kriteria inklusi, diperoleh desain penelitian yang digunakan mayoritas dengan desain quasi eksperimen berikut adalah 10 artikel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1. Hasil pencarian Literatur

No	Aauthor	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil penelitian	Data Base
1.	Fidia AndriMahmudi, Zulfikar Muhamm	2020	Vol.4, No 2	Terapi Musik Sebagai metode Intensitas	Desain: quasi experiment dengan rancangan one group pre testpost test,	Hasil penelitian ini adalah Bahwa terapi musik	Google scholar

terhadap pasien post operasi ialah Mampu mempengaruhi persepsi dengan cara mendistraksi, yaitu pengalihan pikiran dan nyeri, musik dapat mengalihkan konsentrasi klien pada hal-hal yang menyenangkan. Selain itu musik juga dapat mempercepat penyembuhan.

Tindakan operasi sectio caesarea dapat menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karna ada pembedahan. Nyeri post operasi sectio caesarea sering menjadi masalah pasien dan merupakan hal yang mengganggu, sehingga perlu dilakukan intervensi keperawatan untuk menurunkan rasa nyeri. caesarea (Morita et al., 2020).

Berdasarkan fenomena dari uraian masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan studi literatur terkait terapi audio visual dalam penurunan intensitas nyeri pasca operasi sectio caesarea.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature, studi literature adalah pengolektifan data sekunder berupa artikel yang berasal dari jurnal ilmiah dan relevan dengan masalah penelitian. Masalah pada penelitian ini adalah pengaruh terapi audio visual terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea. seluruh artikel yang dipakai berasal dari Google scholar, Research gate, portal garuda. Jumlah dan cara pengambilan subjek. Pengambilan subjek dilakukan dengan penelusuran artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci (OR, AND, NOT, or AND NOT), untuk memperluas dan memfokuskan penelusuran yang akan mempermudah dalam penentuan artikel yang akan di-review. Kata kunci atau keyword yang digunakan dalam penelitian ini adalah (nyeri DAN sectio caesarea DAN audio visual). Hasil dari penelusuran diperoleh 825 artikel yang sesuai penulis selanjutnya menyeleksi artikel berdasarkan judul (n=84), abstrak (n=10), dan full text (n=20) dan di pilih menggunakan guilden review sehingga terdapat 10 yang layak digunakan sebagai bahan literature review.

	ad,Frastiga Fahrany,			nyeri pasien post operasi Caesarea.	Sampel: pasien pasca sectio caesarea. Variabel : Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri). Instrumen Wawancara analisis: Musik sebagai metode menurunkan intensitas nyeri.	mempunyai efek dalam Penurunan Tingkat nyeri pada post operasi.	
2.	Novadhila Purwaningtyas1, Masruro S.SiT.,M. Kes	2020	Vol.2, No. 2	Efektivitas pemberian terapi music klasik Terhadap penurunan Intensitas Nyeri pada pasien post sectio caesarea di Ruang Flamboyan1 RSUD Salatiga.	Desain: quasi experiment design dengan rancangan one group pre testpost tes. Sampel: 15 ibu post section caesarea Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri). instrumen: Wawancara. Analisis: ujistatistik paired sample T test.	Hasil penelitian diperoleh rata-rata umur responden 29 tahun dengan pendidikan sebagian besar SMP, rata-rata nyeri sebelum diberikan intervensi sebesar 7,60 dan sesudah diberikan intervensi sebesar 5,73	Google Scholar
3.	Dwinindah Nindya Oktaverina	2020	Vol. 15, No. 1	Pengaruh Terapi Musik klasik Terhadap Penurunan skala nyeri pasien post sectio Caesarea pada ibu nifas di gema II RS Dirgahayu samarinda.	Desain: Pre Experimental Design. Sampel: Ibu post sectio caesarea sebanyak 30 responden Di ruang gemma 2. Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri). instrumen: Wawancara. Analisis: Uji wilcoxon sign rank.	Hasil penelitian ini di peroleh terdapat hubungan pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post sc pada ibu nifas uji statistic yang telah di lakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon	Google Scholar

						Sign Rank didapatkan bahwa nilai p value sebesar 0,000 ( p < 0,05) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari hubungan antar intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi musik klasik pada pasien post caesarea.	
4.	Linda sepriani, nunung mulyani, Helmi diana.	2020	Vol.4, No,1	Terapi musik tradisional kecapi suling mengatasi tingkat nyeri ibu post operasi caesarea.	Desain: Quasi Experiment. Sampel: Sejumlah 50 orang Variable: Preteat-postest without control group. instrumen: wawancara Analisis: Uji wilcoxon signed rank test.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri post Operasi pada ibu dengan sectio caesarea sebelum dilakukan terapi musik tradisional ada pada kategori nyeri sedang yaitu sebanyak 32 orang(64,0 %).	Google Scholar
5.	Rositawati, Novitasari	2020	Vol.2 No. A	Pengaruh Terapi Musik klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Sectio Caesarea Di wilayah kerja	Desain: Quasi Experiment dengan desain One Group . Sampel: 18 responden pasca operasi section caesarea Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat dua kelompok nyeri ringan berjumlah 2 orang dan nyeri sedang berjumlah 16 orang. Bahwa	Google scolar

				puskesmas cimanggung kabupaten sumedang.	instrumen: Wawancara. Analisis: analisis pre eksperimental dengan pendekatan pre test dan post test design.	terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri pasien pasca operasi sectio caesarea.	
6.	AatAgust ini	2018	vol VII No. 14	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi.	Desain: quasi experiment design dengan rancangan one group pre testpost test. Sampel: Ibu post operasi dan sebanyak 20 Responden. Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri). instrumen: Kuisisioner Analisis: ujiT-berpasangan (Paired t-test) dengan nilai $\alpha = 0,05$ .	Hasil penelitian menunjukkan dari 20 responden sebelum diberikan terapi musik klasik sebagian besar mengalami nyeri sedang dan mengalami nyeri ringan setelah diberikan terapi musik klasik	Google scholar
7.	Nurul Indah Sari	2018	vol:1, No 2,	Efektivitas Terapi musik Islami Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada ibu Post section Caesarea di RSUD Puri husada tembilah.	Desain: quasi experiment design dengan rancangan one group pre testpost test. Sampel: ibu post sectio caesarea di RSUD PuriHusada Tembilaha dengan 35 responden. Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri). instrumen: wawancara. Analisis: uji Wilcoxon	Hasil penelitian Ini Menunjukkan uji wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = < 0,05$ ) diperoleh nilai Pvalue 0,000, maka Ha diterima yaitu terapi musik islami	Researc h Gate
8.	Irma fedora,Ar zila prastika	2018	Vol.15, No 1	Pengaruh Terapi Musik klasik terhadap	Desain: quasi experiment design dengan rancangan one - group pre test-post- test	Hasil penelitian Ini menunjukka	Google Scholar

				penurunan skala Nyeri Pasien post sectio Caesarea,	design. Sampel : Pasien bersalin dengan 28 responden. Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri) instrumen: wawancara Analisis: Uji statistic T-test Paired	nilai p Value <0.001.	
9.	Novadhila purwaningtyas	2019	Vol 3 , No 1	Efektivitas pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea diruang flamboyan 1 RSUD Salatiga.	Desain: quasy eksperiment pretest-postest only design with controlgroup Sampel: Sebanyak 15 orang ibu post operasi sectio caesarea. Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas Nyeri). Instrumen: Wawancara Analisis: Uji statistic paired sampel test.	Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan dan diperoleh rata-rata umur responden 29 tahun dengan pendidikan sebagian besar SMP,rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar 7,60 dan sesudah diberikan sebesar 5,73 ada perbedaan signifikan intensitas nyeri dan sesudah diberikan terapi musik klasik (p value 0,000).	Google scholar
10.	Herri Novita Taringan Megawat Isinambe, Reka Novrina.	2020	Vol.2 No.2	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri pada pasien pasca operasi sectio caesarea di ruang Hibrida Rsu Sembiring	Desain: quasy eksperiment dengan desain one group pre test and post testwith control group. Sampel: 16 ibu pasca operasi sectio caesarea di RSU seimbiring. Variable: Independen (Terapi Musik) Dependen (Penurunan Intensitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi sectio	Google scholar

				Tahun 2020.	Nyeri). instrumen: Wawancara. Analisis: Analisis univariat dan analiss bivariat dengan menggunakan uji non- paramerik wilcoxon.	caesarea (pvalue= 0,001) dikarenakan musik mampu mengalihkan perhatian seseorang.	
--	--	--	--	-------------	---	--	--

## Pembahasan

Berdasarkan 10 jurnal yang sudah direview terkait pengaruh terapi audio visual terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi sectio caesarea, maka hasil penelitian-penelitian dari beberapa artikel akan dijelaskan dalam pembahasan berikut yang kemudian akan disimpulkan berdasarkan analisis dari peneliti dengan menggunakan landasar fakta penelitian, teori dan opini peneliti.

Dari hasil penelitian oleh Fidia Andri Mahmudi, Zulfikar Muhammad, Frastika Fahrany (2020) Menunjukkan bahwa terapi musik bisa menurunkan intensitas nyeri pasien post operasi. Terapi musik dapat memberikan efek santai dan rileks sehingga kondisi nyeri pasien post operasi dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, terapi musik juga mudah dan dapat dilakukan semua orang.

Berdasarkan uraian penelitian diatas, hal ini sinkron dengan teori bahwa pemberian terapi audio visual musik efektif pada berkurangnya tingkat kesakitan terhadap responden setelah operasi disebabkan audio visual bisa menarik atensi p responden, menghasilkan pasien lebih rileks dan menurunkan tarft stress. Dalam hal ini sinkron dengan teori Nilson (2009), pemberian terapi music terpercaya keefektifanya bagi hasil di bagian tenaga kesehatan, karna music bisa mengurangi ansietas, stress, nyeri serta menciptakan keadaan yang rileks dan rasa bahagia. Sama halnya dengan teori Demir (2011) Terapi musik mampu menciptakan kesempatan pada organ tubuh serta pikiran dapat terjadi keadaan relax yang sempurna. Keadaan relax atau istirahat yang baik untuk sel pada seluruh tubuh bisa terjadi penyembuhan alami, reproduksi yang berlangsung, menciptakan hormon yang seimbang didalam tubuh.

Cara kerja terapi audio visual musik dapat menyembuhkan, salah satu alasannya sebab musik membentuk rangsangan ritmis yang selanjutnya ditangkap melalui organ telinga dan diolah pada sistem saraf tubuh serta kelenjar otak yang selanjutnya mereorganisasi interpretasi bunyi kedalam ritme internal pendengarnya. Dengan menggunakan metabolisme yang lebih baik, dan dengan sistem kekebalan yang lebih baik menjadi lebih tangguh terhadap serangan penyakit, Serta dapat mempengaruhi berbagai kondisi tubuh dan

menurunkan hormone yang berhubungan dengan stress, pengalihan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang. Mengaktifkan hormone endorphin semacam protein yang dihasilkan oleh otak dan berfungsi untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri serta menyediakan "liburan mental mini" yang bahkan dapat membawa pikiran seseorang menjauh berasal dari rasa sakit fisik selama periode waktu, secara fisiologis memperbaiki sistem kimia tubuh, mampu menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernapasan, denyut nadi, detak jantung, dan kegiatan gelombang otak (Aizid, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dibicarakan dalam pembahasan diatas, bahwa terapi audio visual pada pasien nyeri sectio caesarea itu efektif pada penanganan penurunan intensitas nyeri. Penurunan intensitas nyeri terhadap pasien sectio caesarea dapat diatasi dengan terapi farmakologi serta nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi lebih aman digunakan karena tidak menimbulkan efek samping seperti obat-obatan, karena terapi nonfarmakologi menggunakan proses fisiologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang efektif adalah mendengarkan musik, dapat mengalihkan pikiran dari nyeri, mengurangi stres, membuat pikiran menjadi rileks serta konsentrasi klien pada hal-hal yang menyenangkan dan menenangkan. Serta setengah dari pasien terjadi pengurangan rasa sakit dan nyeri setelah diberikan tindakan audio visual. Mimik muka responden memperlihatkan bahwasanya ia merasakan tenang serta nyaman dengan terapi ini, serta dapat diajak berkomunikasi dan saling berbagi cerita mengenai pengalamannya melahirkan.

## Kesimpulan

Dengan demikian terapi musik telah terbukti dalam menurunkan rasa nyeri pasien post sectio caesarea pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai tehnik pengobatan tunggal pada nyeri berat-sedang dan sekaligus menjadi terapi alternatif pendamping pengobatan analgetik non opioiod pada nyeri berat tergantung pada kondisi pasien.

## Saran

Saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam terkait Terapi Audio Visual Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea.

## Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada petugas Politeknik Kesehatan Makassar yang telah

memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan tugas dan tanggungjawab dalam tridarma perguruan tinggi salah satunya adalah penelitian dan dukungan secara moral serta finansial.

## Referensi

- Anindyah, E. S. T. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea (Sc) Di Rsud Kota Madiun (Doctoral dissertation, STIKES Bhakti Husada Mulia
- Agustini, A. (2018). Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Hernia. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 6(2),
- Fidora, I., & Prastika, A. (2018). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea (Studi di Ruang Kebidanan Rawatan Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi). *Jurnal Keperawatan*, 15(1)
- Indrayani, T., & Arselina, N. (2018). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Keluarga Pisangan Baru Kelurahan Pisangan Baru Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2016. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(58).
- Mahmudi, F. A. (2020). Terapi Musik Sebagai Metode Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi: A Literature Review *M. Nursing Sciences Journal*, 4(2), 58-64.
- Oktaverina, D. I. N., Lamri, L., & Satriani, S. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria Pada Ibu Nifas Di Gema Ii Rs. *Dirgahayu Samarinda Tahun 2020*.
- Rosmiyati, R. (2018). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Hari Ke-1 Di Bps Desy Andriani, S. Tr. Keb Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2016. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 3(1)
- Rositawati, R., & Sari, N. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Pasca Seksio Sesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2(A), 32-38
- Sepriliani, L., Mulyani, N., & Diana, H. (2018). Terapi Musik Tradisional Kecapi Suling Sunda Mengatasi Tingkat Nyeri Ibu Post Operasi Sectio Caesarea. *Media Informasi*, 14(1), 22-27.
- Taringan, H.N.B., Sinambela, M., & Novrina, R. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Section Caesarea. *Jurnal Penelitian keperawatan Medik*, 2(2), 27-33.